**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Dengan menggunakan beberapa uji statistik, penelitian ini mengeksplorasi secara empiris pengaruh pemahaman perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah.

Dengan menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas), uji hipotesis (uji t, uji f, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi), dan uji persamaan regresi berganda menunjukkan bahwa:

1. Pemahaman perbankan syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah. Karena nilai t hitung pada variabel pemahaman perbankan syariahlebih kecil dari t tabel (1,363 < 1,97623). Hasil analisis koefisien korelasi didapatkan bahwa korelasi antara pemahaman perbankan syariah dengan kepemilikan rekening perbankan syariah sebesar 0,327 atau 32,7 persen, menunjukan tingkat hubungan lemah serta bernilai positif berarti hubungan tersebut searah. Artinya bahwa pemahaman perbankan syariah akan diikuti dengan kepemilikan rekening perbankan syariah*.* Hasil koefisien regresi untuk variabel pemahaman perbankan syariah sebesar 0,141 artinya apabilapemahaman perbankan syariahnaik sebesar satu satuan kali akan menyebabkankenaikankepemilikan rekening perbankan syariah atau berpengaruh positif sebesar 0,141; bila variabel lain dianggap konstan.
2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa minat menabung mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah. Karena nilai t hitung pada variabel minat menabung mahasiswa lebih besar dari t tabel (4,713 > 1,97623). Sedangkan koefisien korelasi antara minat menabung mahasiswa dengan kepemilikan rekening perbankan syariah sebesar 0,463 atau 46,3 persen, menunjukkan bahwa tingkat hubungan kuat serta bernilai positif berarti hubungan tersebut searah, artinya bahwa minat menabung mahasiswa akan diikuti dengan kepemilikan rekening perbankan syariah. Hasil koefisien regresiminat menabung mahasiswa sebesar 0,480 artinya apabila minat menabung mahasiswa naik sebesar satu satuan kali akan menyebabkan kenaikan kepemilikan rekening perbankan syariah atau berpengaruh positif sebesar 0,480; bila variabel lain dianggap konstan.
3. Dengan UIN SMH Banten membuka Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang didalamnya terdapat beberapa jurusan diantaranya perbankan syariah, asuransi syariah, dan ekonomi Islam. Didalam ketiga jurusan tersebut sudah pasti ada mata kuliah yang membahas tentang perbankan syariah. Sehingga dapat diestimasi bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam sedikit banyak telah memahami mengenai perbankan syariah. Bila ingin melihat seberapa besar pengaruh pelaku *Civitas Academika* UIN SMH Banten dalam memotivasi mahasiswa agar memiliki rekening perbankan syariah, maka bisa dilihat dari hasil olah data yang telah dilakukan, yaitu pada hasil uji koefisien determinasi. Kepemilikan rekening perbankan syariah dipengaruhi oleh pemahaman rekening perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa sebesar 22,4%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 100% - 22,4% = 77,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti di atas.
4. **Implikasi Hasil Penelitian**

Setelah melihat hasil penelitian ini, maka diharapkan ada usaha-usaha yang berkesinambungan dari pihak *Civitas Akademika* UIN SMH Banten sebagai salah satu dari bagian lembaga syi’ar keagamaan yang dapat memotivasi dan mendorong peran sosial kemasyarakatan dalam pengembangan perbankan syariah.

1. **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang dilakukan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai pengaruh pemahaman perbankan syariah dan minat menabung mahasiswa terhadap kepemilikan rekening perbankan syariah. Penulis ingin memberikan sedikit saran kepada UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam upayanya sebagai lembaga yang berperan penting dalam mendorong pengembangkan perbankan syariah. Diantaranya:

1. Mata kuliah khususnya mata kuliah perbankan syariah diajarkan oleh dosen-dosen yang berkompeten didalamnya, agar lebih mendetail lagi dalam memahamkan para mahasiswanya mengenai perbankan syariah.
2. Saran dari para mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam, dosen-dosen yang kompeten mengenai perbankan syariah diperbanyak lagi. Karena menurut para mahasiswanya, masih minim dosen-dosen di fakultas ekonomi dan bisnis Islam.
3. Membuat MOU-MOU atau kerjasama dengan perbankan syariah. Dengan banyaknya UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten bekerjasama dengan perbankan syariah, maka semua administrasi akan berhubungan dengan perbankan syariah. Sehingga mahasiswa pun akan lebih dekat dan lebih mengenal lagi dengan perbankan syariah.
4. Mini banking yang sudah ada di lingkungan kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten lebih disosialisasikan lagi, agar semua mahasiswa bisa mengenal dan memajukan mini bank yang telah ada.